

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan yaitu Pengamatan perilaku harian Orangutan dalam kandang Permanen pada bulan Januari-Maret 2014 dan pembahasan yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perilaku harian Orangutan radang sendi kronis dan Lepra yang paling tinggi berturut-turut adalah perilaku Istirahat (62,49%), kemudian diikuti oleh perilaku makan (17,68%), perilaku sendiri (16,37%) dan persentase yang paling rendah adalah perilaku bergerak (3,45%).
2. Perilaku harian Orangutan buta yang paling tinggi berturut-turut adalah perilaku Istirahat (72,92%), kemudian diikuti oleh perilaku makan (18,25%), perilaku sendiri (6,13%) dan persentase yang paling rendah adalah perilaku bergerak (2,70%).
3. Perilaku harian Orangutan buta yang paling tinggi berturut-turut adalah perilaku Istirahat (72,92%), kemudian diikuti oleh perilaku sendiri (25,36%), perilaku makan (16,43%) dan persentase yang paling rendah adalah perilaku bergerak (5,70%).
4. Persentase perilaku harian ketiga orangutan sakit yang paling tinggi berturut-turut adalah perilaku istirahat (62,64%), kemudian diikuti oleh perilaku makan (17,45%), perilaku sendiri (15,95%), dan persentase yang paling rendah adalah perilaku bergerak (3,95%).

Perilaku yang paling banyak dilakukan oleh Leuser selama pengamatan adalah perilaku istirahat dengan persentase (72,92%) dan perilaku bergerak merupakan kategori perilaku yang terendah yang dilakukan Leuser dengan persentase (2,70%). Untuk Dek Nong, perilaku istirahat merupakan perilaku tertinggi yang dilakukan dengan persentase (62,49%).

Begitu juga dengan Tila yang banyak menghabiskan waktunya untuk perilaku Istirahat dengan persentase (52,51%).

5.2. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian diatas, beberapa hal yang perlu disarankan antara lain:

1. Perlunya membuat suatu media atau tempat permainan bagi orangutan, agar orangutan tidak hanya beristirahat saja didalam kandang.
2. Penelitian mengenai perilaku harian orangutan yang memiliki kelainan perlu dilakukan kembali pada kandang yang berbeda seperti kandang Isolasi.
3. Pada saat pemberian pakan, sebaiknya pakan tidak diletakkan di lantai, karena dapat membuat makanan tidak steril lagi dan monyet-monyet akan mencuri makanan orangutan tersebut.
4. Dalam setiap kandang Orangutan sebaiknya diperbanyak enrichment tali, untuk merangsang pergerakan setiap orangutan, agar orangutan tidak hanya beristirahat didalam kandang.
5. Perlunya memberi makanan yang paling disukai orangutan, untuk meningkatkan perilaku makan setiap individu orangutan.